

Tinjauan Operasional Kerja Housekeeping & Laundry Di The Westin Jakarta 2022

Overview Of Housekeeping & Laundry Work Operations At The Westin Jakarta 2022

1st Nikolas Pambudi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

nikolaspambudi@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Riza Taufiq
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

rizataufiq@telkomuniversity.ac.id,

3rd Dendi Gusnadi
Fakultas Ilmu Terapan
Universitas Telkom
Bandung, Indonesia

dendigusnadi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak—Penelitian ini membahas mengenai sistem kerja yang diterapkan oleh housekeeping The Westin Jakarta. Menurut UU No.1 Tahun 1951 pekerja tidak boleh menjalankan pekerjaan dalam satu hari lebih dari tujuh jam dan tidak boleh lebih dari 40 jam dalam seminggu. Jika pekerjaan dijalankan di malam hari atau berbahaya bagi kesehatan dan keselamatan tubuh, waktu kerja tidak boleh lebih dari 6 jam dalam sehari dan 5 jam dalam seminggu. Perusahaan boleh memilih dua skema jam kerja, diantaranya adalah skema kerja lima hari dalam seminggu: Bekerja delapan jam sehari atau 40 jam seminggu serta skema kerja enam hari dalam seminggu: Bekerja tujuh jam sehari atau 40 jam seminggu. Bekerja di industri perhotelan memang tidak lepas dari yang namanya loyalitas. Meski begitu perusahaan harus mempunyai rasa simpati kepada para karyawan. Karena income yang dihasilkan perusahaan adalah berkat perjuangan dari para karyawannya juga tentunya, lembur pun harus dengan persetujuan karyawan.

Kata Kunci—sistem, jam kerja, analisa

Abstract—This study discusses the work system applied by housekeeping The Westin Jakarta. According to Law No. 1 of 1951, workers may not work more than seven hours a day and no more than 40 hours a week. If the work is carried out at night or is hazardous to health and safety, the working time should not exceed 6 hours a day and 5 hours a week. Companies may choose two working hours schemes, including a five-day work week scheme: Working eight hours a day or 40 hours a week and a six-day work week scheme: Working seven hours a day or 40 hours a week. Working in the hotel industry is inseparable from loyalty. Even so, the company must have sympathy for its employees. Because the income generated by the company is due to the struggle of its employees, of course, overtime must also be with the employee's approval.

Keywords—system, work hours, analysis

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai pusat bisnis, politik, dan kebudayaan, Jakarta merupakan tempat berdirinya kantor-kantor pusat BUMN, perusahaan swasta, dan perusahaan asing. Kota ini juga menjadi tempat kedudukan lembaga-lembaga pemerintahan dan kantor sekretariat ASEAN. Jakarta dilayani oleh dua bandar udara, yakni Bandara Soekarno-Hatta dan Bandara Halim Perdanakusuma, serta tiga pelabuhan laut di Tanjung Priok, Sunda Kelapa, dan Ancol. Keberadaan hotel sangat penting sebagai sarana yang menyediakan jasa penginapan dan pelayanan makanan dan minuman. Untuk memperlancar kegiatan operasionalnya setiap hotel memiliki beberapa departemen seperti Front Office, Food & Beverage dan Housekeeping. Peran dari sebuah housekeeping pada penginapan sangatlah penting. Seluruh komponen yang ada di dalamnya sangat berperan pada keberlangsungan dari penginapan tersebut. Apabila sebuah tempat menginap tidak memiliki peran housekeeping maka otomatis penginapan biasanya menjadi kurang terjaga kondisinya. Housekeeping merupakan sebuah departemen operasional di dalam sebuah hotel. Dimana tanggung jawabnya adalah menjaga kebersihan, perawatan, keindahan ruangan-ruangan, area publik, area belakang dan sekitarnya. The Westin Jakarta adalah salah satu hotel berbintang 5 di Jakarta merupakan tempat penulis melaksanakan penelitian pada departemen 10 Housekeeping. Mengingat pentingnya kebersihan kamar penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian ini.

II. KAJIAN TEORI

A. Definisi Hotel

Hotel adalah sebuah bangunan, perusahaan atau usaha yang menyediakan jasa inap dan juga menyediakan makanan dan minuman bagi tamu yang datang serta mempunyai fasilitas jasanya. The Westin Jakarta berlokasi di gedung Gama Tower yang berada di Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22A, Kecamatan Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940.

Memasuki hotel ini, kita harus langsung menuju ke lantai 52 untuk melakukan check-in. Karena lobby hotel ini terletak di lantai 52 gedung ini sehingga disebut Sky Lobby. Ketika memasuki lobby, kita sudah bisa melihat pemandangan kota Jakarta di sekeliling lobby dari ketinggian yang cukup tinggi, mengingat ini adalah salah satu gedung tertinggi di Jakarta.

B. Klasifikasi Hotel

Tarmoezi (2000) menjelaskan bahwa penentuan dari jenis hotel terlepas dari kebutuhan pelanggannya. Selain itu, jenis hotel juga ditentukan oleh ciri-ciri atau sifat khas yang dimiliki oleh wisatawan. Berdasarkan hal itu, maka dapat dilihat dari lokasi mana hotel tersebut di bangun. Jenis-jenis hotel dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. *City Hotel*
2. *Residential hotel*
3. *Resort Hotel*
4. *Motel (motor hotel)*

C. Organisasi Hotel

Organisasi pada perusahaan merupakan bagian-bagian di dalam industri yang menanggulangi satu bidang tertentu serta mempunyai fungsi serta kewenangan masing-masing. Pendek kata, divisi dalam industri kerap dimaksud selaku unit bisnis. Divisi di 16 dalam perusahaan dipandu oleh kepala divisi bagian (manajer) yang bertugas buat melaksanakan serta melaksanakan pengawasan terhadap divisi yang dipimpinya. Contoh divisi dalam industri perhotelan adalah divisi Ruang (Room Division), divisi Makanan dan Minuman (F&B) serta divisi Non-Operasional (HR, Finance, S&M).

D. Housekeeping Departemen

Berikut ini merupakan struktur organisasi yang dimiliki oleh departemen Housekeeping The Westin Jakarta. Housekeeping merupakan sebuah departemen operasional di dalam sebuah hotel. Dimana tanggung jawabnya adalah menjaga kebersihan, perawatan, keindahan ruangan-ruangan, area publik, area belakang dan sekitarnya.

E. Prosedur Pembersihan Kamar

Housekeeping (HK) bertanggung jawab atas kebersihan, pemeliharaan, dan peningkatan estetika di hotel. Dengan kata lain housekeeping dituntut untuk mampu menjaga kebersihan di seluruh area hotel, menjaga keamanan dan menciptakan kenyamanan bagi setiap tamunya. Sebagai peserta magang di Housekeeping The Westin Jakarta, saya dibebani dengan pekerjaan yang sama seperti yang dilakukan para associate lain. Berbeda dengan divisi Front Office yang mana peserta magang tidak dilepas begitu saja menangani pekerjaan yang berisiko tinggi. Pekerjaan berisiko tinggi hanya dibebankan kepada staff di Front Office saja. Berikut ini tugas-tugas pokok Room Attendant yang saya jabarkan.

1. Mengganti fasilitas dan perlengkapan tamu di kamar
2. Merapikan tempat tidur dan melipat seprai
3. Buang sampah, seprai kotor, dan sisa barang-barang pelengkap kamar

4. Menyambut tamu dan mengurus permintaan
5. merapikan barang-barang di meja, furnitur, dan peralatan
6. Men-dusting, poles, dan menghapus noda dari dinding dan perabotan
7. Vakum karpet dan merawat keramik di dinding juga wallpaper

F. Standar Operasional Prosedur

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan detail dan menetapkan kriteria untuk aktivitas kerja berulang yang dilakukan dalam suatu organisasi. SOP yang baik adalah SOP yang menyediakan alur kerja yang baik, memandu karyawan baru, menghemat biaya, memfasilitasi pemantauan, dan mengarah pada koordinasi yang tepat antara berbagai departemen perusahaan. Maksud dari Standard Operating Procedure (SOP) adalah untuk:

1. Di mana eksekutif dan lingkungan melakukan tugas atau tugas tertentu sambil mempertahankan tingkat kinerja atau kondisi tertentu yang konsisten.
2. Sebagai acuan saat melakukan aktivitas tertentu bagi rekan kerja dan atasan. 19
3. Menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam proses pelaksanaan kegiatan (sehingga menghindari dan mengurangi konflik) dan menghilangkan keraguan, duplikasi dan pemborosan.
4. Parameter untuk menilai kualitas pelayanan.
5. Menjamin penggunaan sumber daya dan sumber daya manusia secara efisien dan efektif.
6. Jelaskan alur pekerjaan, wewenang, dan tanggung jawab penanggung jawab.
7. Sebagai dokumen pelatihan dan sebagai dokumen sejarah ketika ditambahkan revisi SOP baru.

G. Pelaksanaan SOP

SOP dapat membentuk kepercayaan diri karyawan dan meningkatkan profesionalitas apabila dilaksanakan dengan baik. Berikut ini saya jabarkan manfaat pelaksanaan SOP apabila dilaksanakan dengan benar. Berani Mengambil Keputusan Penerapan SOP di dunia kerja membantu memperjelas job description suatu jabatan. Namun dalam kondisi khusus, Anda perlu mengambil keputusan lain yang belum tentu sesuai dengan SOP. Untuk itu, Anda dapat berdiskusi dengan atasan sebelum mengambil keputusan sehingga problem yang dihadapi dapat diselesaikan dengan baik. Jika tidak ada cukup waktu, Anda dapat mengambil keputusan sendiri sesuai dengan jabatan dan wewenang yang Anda miliki. Memisahkan Urusan Pribadi dengan Pekerjaan Selain sebagai karyawan dalam suatu perusahaan, setiap manusia memiliki urusan pribadi, seperti dengan keluarga, pasangan, atau teman-teman dalam pergaulan. Jika Anda memiliki masalah dengan lingkungan di ranah pribadi, sebaiknya Anda tetap mengusahakan profesionalisme dalam dunia kerja. Misalnya Anda memiliki masalah pribadi dengan seseorang, namun tiba-tiba atasan meminta Anda menjalin relasi bisnis dengan orang tersebut. Sebaiknya Anda tetap melaksanakan tugas pekerjaan Anda secara professional. 20 Penerapan SOP untuk bekerja profesional sebenarnya sangat

membantu bagi Anda untuk profesional dalam bekerja. Selain itu, juga untuk dapat bekerja produktif yang meningkatkan produktivitas kerja secara keseluruhan. Jangan ragu untuk berdiskusi dengan pimpinan atau HRD jika ada poin dalam SOP yang perlu direvisi. Hal yang perlu Anda lakukan untuk memperbaiki SOP jika tidak sesuai dengan kondisi pekerjaan, Anda bisa mengemukakan fakta yang terjadi dan memberikan solusi SOP yang lebih tepat untuk diajukan ke pimpinan dan HRD.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Saya mengkomparasikan pengalaman bekerja teman saya yang menjadi peserta magang di Front Office The Westin Jakarta, dan pengalaman bekerja saya sebagai Housekeeping Trainee The Westin Jakarta. Peserta magang di Front Office tidak diperbolehkan memegang kendali atas registrasi tamu mulai dari check-in sampai check-out. Hal tersebut dikarenakan oleh beban dan tanggung jawab kerja yang terlalu berat karena berkaitan dengan keuangan perusahaan. Hal ini berbanding terbalik 180 derajat dengan peserta magang di housekeeping. Kami diberikan beban kerja yang sama seperti para staff, diberi tanggung jawab yang sama, dan yang kurang etisnya lagi adalah kami mendapatkan perlakuan yang kurang mengenakkan saat melakukan kesalahan. Menurut saya, kami para peserta magang housekeeping kan memang belum mahir melakukan pekerjaan yang cukup berat tersebut. Namun kenapa kami diperlakukan seperti orang yang harus sudah mahir dalam meng-handle permasalahan itu.

B. Metode Penelitian

Dalam sebuah tulisan ilmiah penelitian diperlukan untuk mengangkat dan mengupas sebuah masalah. Penelitian kemudian dijabarkan dalam sebuah analisis hingga memperoleh kesimpulan sesuai tujuan awal. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan sebagai metode penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejarah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Bagi Anda yang sedang mencari metode penelitian, jenis penelitian deskriptif kualitatif bisa menjadi pertimbangan. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

C. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan sebuah keharusan dalam penelitian untuk mengumpulkan data supaya dapat tersusun dan menjadikannya nilai atau hasil yang dapat berguna bagi pembaca dan penulis. Dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini, penulis menggunakan metode wawancara dan terjun langsung ke lapangan untuk merasakan langsung penerapan SOP yang dilakukan oleh pegawai di hotel bintang 5 The Westin Jakarta. Namun, sebelum membahas mengenai SOP, ada satu hal menarik yang saya dapati ketika bekerja di hotel, yaitu. Bekerja di hotel erat kaitannya dengan "loyalitas". Loyalitas sendiri dapat dilakukan 22 oleh peserta magang ataupun karyawan. Sikap loyalitas bermula dari keinginan hati yang ingin memberikan segenap waktu dan tenaga secara ikhlas kepada perusahaan. Namun, terjadi pembiasan definisi yang terjadi di lapangan dan dimanfaatkan oleh oknum-oknum atasan, yaitu "semua orang harus loyal". Loyal atau loyalitas biasa diartikan sebagai sikap setia. Loyalitas karyawan dapat pula didefinisikan sebagai tindakan menunjukkan dukungan dan kepatuhan yang konstan kepada perusahaan tempatnya bekerja. Loyalitas merupakan suatu hal yang emosional. Perusahaan bisa memberi gaji kepada seorang karyawan, tapi belum tentu bisa membeli loyalitasnya. Bagi perusahaan, mempekerjakan karyawan yang memiliki loyalitas tinggi sangatlah menguntungkan. Namun bagi para karyawan, kondisi perusahaan tempatnya bekerja tidak selalu seperti apa yang diinginkannya. Hal ini menimbulkan ketidakpuasan dan sangat berpengaruh bagi kinerja karyawan. Loyalitas karyawan pada perusahaan pun dipertanyakan. Ada anggapan bahwa karyawan yang memiliki loyalitas tinggi adalah yang menghabiskan banyak di perusahaan dan sering lembur. Beberapa kasus, menilai karyawan loyal dilihat dari seberapa lama masa kerja karyawan. Seorang yang telah bekerja bertahun-tahun di perusahaan dipandang sebagai karyawan paling loyal. Sementara pada praktek dan kenyataannya, banyak karyawan yang masa kerjanya lama tetapi kinerjanya rendah. Loyalitas karyawan bukan lagi sekadar kemampuan karyawan menyelesaikan tugas dan kewajibannya sesuai dengan job description, namun juga bagaimana karyawan melaksanakan tugas seoptimal mungkin untuk mendapatkan hasil terbaik bagi perusahaan. Menurut saya sistem yang ada di housekeeping The Westin Jakarta sendiri tidak bisa dibilang sempurna, namun juga tidak bisa dibilang buruk. Karena yang saya ketahui dari kebanyakan staff disana dari berbagai departemen, bahwasannya jam kerja di hotel memang tidak ada yang pernah ontime. Hal tersebut dinamakan loyalitas. Di hari-hari pertama saya memulai magang saya kaget karena saya harus bekerja 12 JAM penuh di hotel tersebut. Saya masuk jam 8 pagi dan harus berangkat jam 7 agar bisa tenang di perjalanan. Dan ketika saya akan mengakhiri pekerjaan pun saya baru turun dari atas biasanya jam 7 malam. Hal ini perlu dikritisi penuh karena hak dan kewajiban peserta magang sangat tidak diperhatikan oleh manajemen. Kerja 12 jam mungkin bisa saja dilakukan oleh para staff yang memiliki gaji dan tanggung jawab penuh kepada hotel.

D. Deskriptif-Kualitatif

Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan sebagai metode penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

IV. DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil The Westin Jakarta

The Westin Jakarta berlokasi di gedung Gama Tower yang berada di Jalan H.R. Rasuna Said Kav. C-22A, Kecamatan Setiabudi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940. Memasuki hotel ini, kita harus langsung menuju ke lantai 52 untuk melakukan check-in. Karena lobby hotel ini terletak di lantai 52 gedung ini sehingga disebut Sky Lobby. Ketika memasuki lobby, kita sudah bisa melihat pemandangan kota Jakarta di sekeliling lobby dari ketinggian yang cukup tinggi, mengingat ini adalah salah satu gedung tertinggi di Jakarta. Gama Tower, juga dikenal sebelumnya sebagai Cemindo Tower, adalah sebuah pencakar langit dengan ketinggian arsitektural 285,5 meter (937 kaki) dan pucuk 297 meter (974 kaki), dengan 64 lantai di Jakarta, dan merupakan bangunan tertinggi di Indonesia. Bangunan ini terletak di Jalan Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan dan memiliki bagian kantor dan hotel. Konstruksi bangunan ini dimulai pada tahun 2011. Pencakar langit ini kemudian ditutup atap pada tahun 2015 dan selesai dibangun pada tahun 2016. Pada waktu itu, biaya konstruksi bangunan ini adalah sekitar Rp2 triliun (sekitar US\$150 juta pada tahun 2016). Bangunan ini adalah sebuah menara kantor mewah yang menerapkan konsep dan pengembangan bangunan hijau. Selain itu, bangunan ini memperoleh sertifikat GreenShip Gold. Dalam penggunaannya, 20 lantai teratas pada pencakar langit ini difungsikan sebagai hotel oleh Hotel Westin. Terdapat pula sebuah restoran dengan pemandangan 360 derajat di lantai 51, lobi di lantai 52, sebuah bar di lantai 67, sebuah restoran yang dioperasikan oleh Henshin di lantai 68, serta ruang serbaguna dan ruang pribadi di lantai teratas (lantai 69) pada menara ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Meskipun banyak rintangan yang harus dilalui, tetapi banyak juga pelajaran yang bisa diambil dari penelitian di The Westin Jakarta ini. Antara lain keahlian untuk melakukan bedding, melatih kesabaran, melatih bekerja dalam tekanan tinggi, melatih kekuatan dan kecepatan bekerja. Berikut ini hal-hal yang saya pelajari untuk menghasilkan bedding yang baik.

1. Tarik bed ke belakang satu langkah untuk memperluas ruang gerak serta mempermudah pengerjaan making bed;
2. Stripping semua linen kotor secara hati-hati sembari mengecek barangkali ada barang tamu atau ada linen yang rusak atau ada linen yang terkena noda oleh tamu, kemudian lipat linen kotor tersebut untuk mempermudah penyimpanan di trolley;
3. Rapikan bed pad terlebih dahulu sebelum menebar sheet;

4. Tebar sheet dan pastikan sampai menutupi semua bagian bed dengan rata antara bagian atas, bawah, kanan dan kiri;
5. Lipat tiap sisi sheet ke bagian bawah bed dengan membentuk sudut 45 derajat;
6. Tebarkan duvet cover ke atas bed, kemudian masukkan inner duvet ke duvet cover sampai semua bagian terisi;
7. Lipat bagian duvet atas selebar pillow;
8. Pasang pillow case ke pillow lalu letakkan pillow di bagian atas/kepala bed dengan rapi;
9. Dorong kembali bed ke depan/head board.

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tahun ini Jakarta merayakan ulang tahunnya yang ke-495 tahun. Sebagai ibukota, Jakarta tidak habis-habisnya membuat saya bermegah. Menengadahkan ke langit yang berisi bintang di malam hari ditemani gemerlap cahaya gedung-gedung perkantoran serta city hotels membuat saya terkagum! Penelitian kali ini mengungkap banyak sekali permasalahan yang telah saya alami namun tidak semuanya dapat saya paparkan satu persatu. Salah satunya adalah permasalahan mengenai jam kerja dan beban kerja yang terlalu berat membuat para *trainee* terlalu kewalahan handle tugas dan tanggung jawabnya. Seperti yang saya tampilkan di awal, permasalahannya berfokus kepada guest request pending yang berujung pada turunnya performa departemen bahkan perusahaan di mata online travel agent di internet. Hanya masalah penggantian kettle jug yang tidak tersampaikan, berakibat besar. Saya ingin menyampaikan bahwasannya tanggung jawab selaras dengan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Jika perusahaan ingin mendapatkan haknya, maka perusahaan juga wajib memerhatikan hak karyawan, jam kerja tepat waktu misalnya.

B. Saran

Apa yang ingin saya sampaikan adalah, banyak diluar sana perusahaan yang seenaknya tidak memerhatikan hak-hak karyawan, namun perusahaan tersebut meminta banyak kepada karyawannya bahkan para *trainee* nya. Teman-teman saya banyak yang mengeluh kelelahan berlebih, namun ada beberapa teman saya yang menahan-nahan hal tersebut. Berpura-pura kuat bahasa kerennya. Perlu diadakan studi ulang mengenai beban kerja yang dibebankan kepada para *trainee*. Saya hanya mengharapkan jam kerja yang tepat waktu agar kedepannya tidak ada lagi *trainee* yang resign ataupun drop out by demand hanya karena masalah kelelahan. Hal tersebut sangat disayangkan.

REFERENSI

- [1] Techno. Gama "Ciri-Ciri Loyalitas Karyawan yang Harus Diketahui Perusahaan" 21 Oktober 2019. [Online]. Available: <http://www.myorangehr.com/news-events/ciri-ciri-loyalitas-karyawan-yang-harusdiketahui-perusahaan/>
- [2] Afsheena. Farah "Room Division Departemen yang Ada di Hotel" 15 November 2021. [Online]. Available: <https://hotelier.id/room-division/>

- [3] Mitratama. Admin “Mengenal Berbagai Peralatan yang Digunakan Oleh Petugas Cleaning Service” 7 Juni 2018. [Online]. Available: <https://www.ptmitratama.com/2018/06/07/mengenal-berbagai-peralatan-yangdigunakan-oleh-petugas-cleaning-service/>
- [4] Westin. Westin “Stay high above the center of dynamic Jakarta” 25 Januari 2022 [Online]. Available: <https://www.marriott.com/en-us/hotels/jktwi-the-westin-jakarta/overview/>
- [5] Herry. Mas “Teknik Dasar Glass Cleaning Pada Cleaning Service” 4 Desember 2012 [Online]. Available: <https://msscleaningservice.com/teknik-dasar-glass-cleaning-pada-cleaning-service/>
- [6] Admin. Admin “Cara Mencuci Pakaian dengan Mesin Cuci” 20 September 2021 [Online]. Available: <https://www.cleanipedia.com/id/mencuci/cara-memakai-mesin-cuci.html>
- [7] Wyndham “Cara Menggunakan Mesin Dryer Laundry” 19 September 2021 [Online]. Available: <https://www.inoe.co.id/artikel/dryer-pengering-laundry>